

ABSTRAK

Judul penelitian Pengaruh *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Asimetri Informasi terhadap Konservatisme Akuntansi. Konservatisme Akuntansi merupakan hal yang paling penting dalam mengantisipasi kondisi keuangan manajemen jika terjadi ketidakstabilan ekonomi yaitu dengan cara mengakui keuntungan lebih lambat dan mengakui kerugian lebih cepat.

Jenis penelitian kuantitatif, metode analisis data statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), regresi linier berganda, uji t, uji F, dan uji R^2 . Populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2017, dengan sampel 144 perusahaan secara *purposive sampling*.

Hasil pengolahan data, uji asumsi klasik data terdistribusi dengan normal, tidak terjadi multikolonearitas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terdapat autokorelasi. Uji t menunjukkan, pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai koefisien regresi 3.3732 dan nilai sig 0.000 < 0.05. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai koefisien regresi -1.603 dan nilai sig 0.111 > 0,05. Pengaruh *Leverage* terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai koefisien regresi 2.864 dan nilai sig 0.005 < 0,05. Pengaruh asimetri informasi terhadap konservatisme akuntansi dengan nilai koefisien regresi -0.849 dan nilai sig 0.397 > 0,05. Hasil ini menunjukkan *financial distress* dan *leverage* berpengaruh positif dan signifikan, ukuran perusahaan dan asimetri informasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: *financial distress*, ukuran perusahaan, *leverage*, asimetri informasi dan konservatisme akuntansi.

ABSTRACT

The research title is Effect of Financial Distress, Company Size, Leverage, and Information Asymmetry on Accounting Conservatism. Accounting conservatism is the most important thing in anticipating the financial condition of management in the event of economic instability by recognizing profits more slowly and recognizing losses more quickly.

Types of quantitative research, descriptive statistical data analysis methods, and classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test), multiple linear regression, t test, F test, and R2 test. The population of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2017, with a sample of 144 companies by purposive sampling.

The results of data processing, the classical assumption test data are normally distributed, multicollinearity does not occur, heteroxedity does not occur, and there is no autocorrelation. T test shows, the influence of financial distress on accounting conservatism with a regression coefficient of 3.3732 and sig value of 0.000 <0.05. The effect of company size on accounting conservatism with a regression coefficient of -1.603 and sig value of 0.111 > 0.05. Effect of Leverage on accounting conservatism with a regression coefficient of 2.864 and sig 0.005 <0.05. The influence of information asymmetry on accounting conservatism with a regression coefficient of -0.849 and sig value of 0.397 > 0.05. This result shows that financial distress and leverage have positive and significant effect, company size and information asymmetry have negative but not significant effect on accounting conservatism.

Keywords: *financial distress, company size, leverage, information asymmetry and accounting conservatism.*